

**HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN KEJADIAN
STRES PASCA BENCANA BANJIR BANDANG PADA
MASYARAKAT DUSUN II DESA BOLAPAPU
KECAMATAN KULAWI**

SKRIPSI



**JESIKA SELIN
201901143**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Mekanisme Koping Dengan Kejadian Stres Pasca Bencana Banjir Bandang Pada Masyarakat Dusun II Desa Bolapapu Kecamatan Kulawi adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulais lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 27 Agustus 2021



Jesika Selin
NIM 201901143

ABSTRAK

JESIKA SELIN. Hubungan Mekanisme Koping Dengan Kejadian Stres Pasca Bencana Banjir Bandang Pada Masyarakat Dusun II Desa Bolapapu Kecamatan Kulawi. Dibimbing oleh AFRINA JANUARISTA dan ISMAWATI.

Pada bulan agustus 2020 telah terjadi banjir bandang di Desa Bolapapu Kecamatan Kulawi yang menyebabkan sejumlah kerugian bagi masyarakat sekitar. Bencana banjir bandang merupakan peristiwa yang dapat mengancam nyawa dan selain menyebabkan kerugian material, bencana ini juga dapat menyebabkan gangguan psikologis pada masyarakat, seperti kejadian stres. Stres ialah kondisi kejiwaan individu yang mengalami tekanan/kondisi yang tidak nyaman akibat dari interaksi individu dengan lingkungannya, sehingga diperlukan upaya/cara untuk menangani dan menguasai situasi stres tersebut, hal inilah yang disebut dengan mekanisme koping. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara mekanisme koping dengan kejadian stres pasca bencana banjir bandang pada masyarakat dusun II Desa Bolapapu Kecamatan Kulawi. Jenis Penelitian ini kuantitatif dengan metode analitik pendekatan *cross sectional*, jumlah sampel penelitian ini sebanyak 79 orang dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (36,7%) responden memiliki mekanisme koping adaptif dengan tingkat stres ringan. Hasil analisis bivariat dengan *Chi-Square* menunjukkan nilai *p-value* 0,002 artinya $p < 0,05$. Simpulan dari penelitian ini yaitu ada hubungan mekanisme koping dengan kejadian stres pasca bencana banjir bandang pada masyarakat dusun II Desa Bolapapu Kecamatan Kulawi. Kemudian solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan *trauma healing* dan edukasi tentang pentingnya kesehatan psikologis pasca bencana.

Kata Kunci: Mekanisme Koping, Stres, Bencana Banjir Bandang.

ABSTRACT

JESIKA SELIN. The Correlation of Coping Mechanism With Stress of Post Flooding Disaster Toward Community In Dusun II of Bolapapu Village, Kulawi Subdistrict. Guided by AFRINA JANUARISTA and ISMAWATI.

On August, 2020 have happened the flooding disaster in Bolapapu Village of Kulawi Subdistrict that caused some damage of wealth community. Flooding disaster could threatening the life and caused damage of material things, psychis altered of community such as stress. The stress is personal psychological condition in which have some uncomfortable due to imbalance interaction between individual and nature. So it need specific way to solve and control the stress, it called coping mechanism. The aim of research to obtain the correlation of coping mechanism with stress of post flooding disaster toward community in Dusun II of Bolapapu Village, Kulawi Subdistrict. This is quantitative research with analyses method of cross sectional approached. Total of sampling is 79 respondents that taken by purposive sampling technique. Data analysed by Chi-Square test. The result shown that most of respondents (36,7%) have adaptive coping mechanism with slight stress level. Bivariate analyses result with Chi-Square test shown $p\text{-value} = 0,002$, $p < 0,05$. Conclusion of research that have the correlation of coping mechanism with stress of post flooding disaster toward community in Dusun II of Bolapapu Village, Kulawi Subdistrict. The solving that could be done such as trauma healing and education regarding psychological health post disaster.

Keywords: coping mechanism, stress, flooding disaster

**HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN KEJADIAN
STRES PASCA BENCANA BANJIR BANDANG PADA
MASYARAKAT DUSUN II DESA BOLAPAPU
KECAMATAN KULAWI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu
Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**JESIKA SELIN
201901143**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN KEJADIAN STRES PASCA BENCANA BANJIR BANDANG PADA MASYARAKAT DUSUN II DESA BOLAPAPU KECAMATAN KULAWI

SKRIPSI

JESIKA SELIN
201901143

Skripsi Ini Telah Diajukan Tanggal 27 Agustus 2021

Dr. Surianto, S.Kep., Ns., M.P.H
NIK. 20080902007
(PENGUJI I)

(.....)

Ns. Afrina Januarista, S.Kep., M.Sc
NIK. 20130901030
(PENGUJI II)

(.....)

Ns. Ismawati, S.Kep., M.Sc
NIK. 20110901018
(PENGUJI III)

(.....)

Mengetahui,
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu

(.....)

Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes
NIK. 20080901001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan pada bulan Juni 2021 ini ialah pendidikan kesehatan, dengan judul Hubungan Mekanisme Koping dengan Kejadian Stres Pasca Bencana Banjir Bandang Pada Masyarakat Dusun II Desa Bolapapu Kecamatan Kulawi.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Widyawati L. Situmorang, BSc., MSc., selaku ketua yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
2. DR. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. DR. Pesta Corry S. Dipl. Mw. S.KM., M.Kes., selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKes Widya Nusantara Palu.
4. Ns. Afrina Januarista, S.Kep., M.Sc., selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi.
5. Ns. Ismawati, S.Kep., M.Sc., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
6. Dr. Surianto, S.Kep., Ns., M.P.H., selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
7. Pemerintah Desa Bolapapu atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
8. Responden penelitian atas waktu dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua, Rolly Bagalatu, S.E dan Kumiaty Amd.Kep yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan baik moral maupun material kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 27 Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	28
C. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	29
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi Dan Sampel	29
D. Variabel Penelitian	31
E. Definisi Operasional	31
F. Instrumen Penelitian	32
G. Teknik Pengumpulan Data	34
H. Analisis Data	34
I. Bagan Alur Penelitian	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	38
B. Pembahasan	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perhitungan skala <i>Likert</i> mekanisme koping	27
Tabel 3.1 Perhitungan skala <i>Likert</i> mekanisme koping	33
Tabel 4.1 Distribusi berdasarkan usia responden	39
Tabel 4.2 Distribusi berdasarkan jenis kelamin responden	39
Tabel 4.3 Distribusi responden berdasarkan pekerjaan	40
Tabel 4.4 Distribusi responden berdasarkan pendidikan	40
Tabel 4.5 Distribusi responden berdasarkan tempat tinggal	41
Tabel 4.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan mekanisme koping masyarakat dusun II	42
Tabel 4.7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kejadian stres masyarakat dusun II	42
Tabel 4.8 Hubungan mekanisme koping dan kejadian stres	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konsep	28
Gambar 3.1 Skema Bagan Alur Penelitian	37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal penelitian
2. Surat permohonan pengambilan data
3. Surat balasan pengambilan data
4. Surat permohonan izin pelaksanaan penelitian
5. Surat balasan telah selesai melakukan penelitian
6. Dokumentasi penelitian
7. Formulir Persetujuan Menjadi Responden
8. Kuesioner Penelitian
9. Lembar Konsultasi
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia berlokasi di wilayah yang rentan terjadi berbagai bencana alam. Bencana alam ialah bencana yang disebabkan baik oleh peristiwa alam atau buatan manusia, misalnya tsunami, banjir, angin topan, gempa bumi, tanah longsor, letusan gunung berapi, dan kekeringan.¹ Bencana alam yaitu salah satu gangguan ekologi yang melebihi kemampuan penyesuaian kelompok makhluk hidup terhadap lingkungannya, contohnya bencana banjir bandang.² Banjir bandang (*flash flood*) merupakan meluapnya air sungai yang dikarenakan tiba-tiba membesarnya debit sungai yang melampaui kapasitas aliran, yang terjadi dengan cepat dan melanda ke daerah yang lebih rendah serta biasanya membawa debris dalam alirannya.

Banjir bandang yang terjadi dengan cepat dan membawa debris tersebut dapat menimbulkan sejumlah kerugian. Di ASIA, berdasarkan data dari *Thailand's of Disaster Prevention and Mitigation (DDPM)* menyatakan pada November 2016 sekitar 6.000 rumah tangga terkena banjir dipusat provinsi Kanchanaburi dan Phetchaburi Thailand. Kemudian *Vietnam's Disaster Management Committee (DMT)* juga melaporkan banjir yang terjadi pada Oktober 2016 menyumbang kerugian yakni 227 rumah rusak dan 40.000 terendam banjir, serta mengakibatkan 35 jiwa meninggal dunia.³ Di Indonesia tercatat dari awal Januari hingga Agustus 2020 sebanyak 726 kejadian banjir yang terjadi termasuk banjir bandang, mengakibatkan lebih dari 100 jiwa meninggal, 17 jiwa hilang, serta sekitar 2,8 juta masyarakat yang mengungsi.⁴

Bencana alam itu sendiri tidak hanya meninggalkan korban luka atau meninggal, tapi juga menyebabkan gangguan psikologis yakni stres hingga trauma psikologik karena menyaksikan dahsyatnya bencana, perubahan lingkungan yang drastis dann mengalami sulitnya menjadi korban bencana. Menurut *World Federation For Mental Health* (2017) mengenai kejadian stres diperkirakan 4,4% dari populasi global yang menderita depresi dan 3,6%

dari gangguan kecemasan. Salah satu penyebab kejadian stres ini yakni bencana alam yang dapat menimbulkan permasalahan seperti lumpuhnya ketersediaan air, masalah sanitasi lingkungan, stres atau gangguan kejiwaan.⁵ Stres yang terjadi dilingkungan masyarakat akibat bencana alam ini disebut juga dengan stres ekologis atau lingkungan. Stres itu sendiri ialah bentuk ketegangan yang dirasakan individu dimana penyebabnya yaitu emosi, sosial, fisik, ekonomi, keadaan/situasi, pekerjaan, pengalaman maupun peristiwa yang sulit untuk dikelola dan bertahan.⁶ Mereka yang mengalami masalah ini adalah para korban bencana yang selamat dan yang menyaksikan langsung terjadinya bencana tersebut.

Stres yang dialami masyarakat akibat dari bencana alam tersebut juga berpengaruh pada emosional mereka. Dampak emosional jangka pendek akibat dari bencana alam yang masih bisa terlihat jelas yaitu cemas yang akut, perasaan takut dan sedih, rasa bersalah yang kronis, lalu timbulnya perasaan hampa. Pada sebahagian orang perasaan-perasaan itu akan pulih seiring dengan berjalannya waktu. Tapi pada individu lainnya perasaan tersebut dapat berlangsung cukup lama, yaitu berupa trauma dan masalah adaptasi pada kehidupan personal, inter-personal, sosial dan ekonomi pasca bencana yang dimana dapat menyebabkan stres.⁷ Sumber lain juga menyebutkan bahwa pasca bencana telah menimbulkan masalah kesehatan mental pasca bencana diantaranya yaitu depresi, kegelisahan, stres dan *Somatization*.⁸

Masalah kesehatan mental pasca bencana tersebut merupakan sumber stres yang dapat berpengaruh pada kemampuan korban untuk mengatur kembali kehidupannya dan jika tidak segera ditangani maka akan menyebabkan korban, keluarga dan masyarakat tidak dapat berfungsi dengan baik dalam kehidupannya. Hal ini dapat berpengaruh bagi kesehatan jiwa dan perlu adanya konseling tentang bagaimana cara mengatasi stres yang mereka alami pasca bencana.⁷ Manajemen stres yang dapat dilakukan seseorang untuk mengurangi kondisi stres tersebut salah satunya adalah mekanisme koping. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Asnayanti, dkk (2013) tentang Hubungan Mekanisme Koping dengan Kejadian Stres Pasca Bencana Alam pada Masyarakat Kelurahan Tubo Kota Ternate, didapatkan hasil

bahwa kejadian stres pada kategori stres ringan 33 orang (66%), dan kategori stres sedang 17 orang (34%). Kemudian mekanisme koping yang digunakan masyarakat dalam mengatasi kejadian stres pasca bencana yakni, kategori mekanisme koping adaptif 39 orang (78%) dan maladaptif 11 orang (22%). Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,01$. Hal ini menunjukkan bahwa $p < \alpha = 0,05$ dengan demikian ada hubungan mekanisme koping dengan kejadian stres pasca bencana alam.⁹

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Falerisiska Yunere, dkk (2018) mengenai Hubungan Mekanisme Koping dengan risiko terjadinya Depresi pada Korban Pasca Bencana Kebakaran Toko di Pasar Atas Kota Bukit Tinggi, hasilnya menunjukkan bahwa adanya hubungan antara mekanisme koping dengan risiko terjadinya depresi. Dengan hasil penelitian dari 123 responden didapatkan 34 orang (57,6%) memiliki mekanisme koping adaptif dengan resiko terjadinya depresi, 25 orang (42,4%) memiliki mekanisme koping adaptif dengan risiko tidak terjadinya depresi. Kemudian ada 53 orang (82,8%) yang mekanisme koping maladaptif dengan resiko terjadinya depresi, dan 11 orang (17,2%) yang mekanisme koping maladaptif dengan risiko tidak terjadinya depresi. Sehingga hasil uji statistik ini diperoleh nilai $p \text{ value} = 0,004$ ($p < \alpha$).¹⁰

Agustus 2020 telah terjadi banjir bandang di Dusun II Desa Bolapapu Kecamatan Kulawi yang menyebabkan kerugian yakni hilangnya 2 rumah, 9 rumah rusak berat dan 1 rumah rusak ringan. Hilangnya ternak yang terbawa oleh aliran banjir bandang dan rusaknya area perkebunan dan persawahan seluas ± 20 hektar serta sejumlah 23 KK harus berada ditempat pengungsian. Selain menyebabkan kerugian material, peristiwa ini juga berdampak pada keadaan psikologis masyarakat sekitar yakni timbulnya kejadian stres pasca bencana. Hal ini dapat dilihat dari perilaku masyarakat sekitar yang dimana ketika tanda-tanda akan terjadinya banjir bandang mulai nampak, misalnya curah hujan yang turun cukup deras dengan durasi yang cukup lama maka masyarakat sekitar akan langsung menyiapkan keperluan mereka untuk mengungsi ke tempat atau kerumah keluarga yang lebih aman, hingga timbulnya rasa takut dan cemas ketika mereka hendak ingin kembali kerumah

mereka yang masih berada disekitaran tempat kejadian bencana. Selain itu, kehilangan lahan pertanian dan ternak peliharaan yang ikut tersapu oleh banjir bandang menyebabkan masyarakat sekitar menjadi kehilangan mata pencaharian utama mereka dan ini membuat beberapa masyarakat tidak dapat berbuat apa-apa dikarenakan hanya itulah milik mereka satu-satunya. Tidak sedikit dari mereka yang pada akhirnya hanya berdiam diri dikarenakan tidak lagi memiliki lahan/ternak untuk dimanfaatkan sebagai mata pencaharian sehingga hal inilah yang dapat memicu stres pada masyarakat.

Dilihat dari beberapa hasil penelitian dan observasi ditempat yang akan dilakukan penelitian diatas, mekanisme koping sangat penting bagi tiap individu karena merupakan salah satu upaya yang bisa digunakan individu untuk menangani perubahan yang terjadi, menyelesaikan masalah, dan keadaan mengancam yang dapat menyebabkan stres, terkadang koping juga dapat membantu individu untuk mengubah persepsi tentang ketidakcocokan serta menghindar dari situasi yang membuat stres.⁶ Koping juga berguna membantu individu dalam menghadapi keadaan saat lingkungan tak lagi dapat ditangani menggunakan mekanisme tubuh secara habitual/biasanya.¹¹ Oleh karena itu mekanisme koping merupakan manajemen stres yang sangat baik untuk digunakan individu dalam mengatasi stres yang dialami. Diharapkan dengan adanya koping dalam diri tiap individu, maka seseorang dapat termotivasi untuk melakukan sesuatu demi mengurangi stres.

Berdasarkan fenomena dan uraian masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Mekanisme Koping dengan Kejadian Stres Pasca Bencana Banjir Bandang pada Masyarakat Dusun II Desa Bolapapu Kecamatan Kulawi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Hubungan Mekanisme Koping Dengan Kejadian Stres Pasca Bencana Banjir Bandang pada Masyarakat Dusun II Desa Bolapapu Kecamatan Kulawi?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis tentang Hubungan Mekanisme Koping dengan Kejadian Stres Pasca Bencana Banjir Bandang pada Masyarakat Dusun II Desa Bolapapu Kecamatan Kulawi.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi mekanisme koping masyarakat Dusun II Desa Bolapapu Kecamatan Kulawi pasca bencana banjir bandang.
- b. Mengidentifikasi kejadian stres masyarakat Dusun II Desa Bolapapu Kecamatan Kulawi pasca bencana banjir bandang.
- c. Menguraikan Hubungan Mekanisme Koping dengan Kejadian Stres Pasca Bencana Banjir Bandang pada Masyarakat Dusun II Desa Bolapapu Kecamatan Kulawi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pendidikan

Bagi pendidikan, ini merupakan penelitian yang sangat bermanfaat dalam menambah referensi dan pengetahuan mengenai mekanisme koping dan kejadian stres pasca bencana pada masyarakat.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat memahami mengenai mekanisme koping, sehingga kedepannya masyarakat dapat mengatasi kejadian stres yang mereka alami akibat pasca bencana dengan menggunakan mekanisme koping yang tepat.

3. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan melalui penelitian ini Pemerintah Desa dapat membantu petugas kesehatan setempat dalam meningkatkan kesehatan masyarakatnya terkait dengan stres pasca bencana yang dialami masyarakat khususnya di dusun II.

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana.
2. Effendy, N. Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat. 2nd ed. Jakarta; 2012.
3. R, Davies. Floods and Landslides Affect Thousands in Indonesia, Malaysia, and Thailand 2016 [Internet]. 2016 [cited 2021 Mar 30]. Available from: <https://floodlist.com/asia/floods-indonesia-malaysia-thailand-november-2016/>
4. Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Bencana Alam Banjir di Indonesia Tahun 2020 [Internet]. 2020 [cited 2021 Mar 27]. Available from: <https://bnpb.go.id>
5. Alzahrani F, Y K. Emergency Nurse Disaster Preparedness during Mass Gatherings: a Cross-Sectional Survey of Emergency Nurses Perceptions in Hospital in Mecca, Saudi Arabia (SA). *BMJ Open*. 2017;7(e013563):4.
6. Nasir A, Muhith A. Dasar-dasar Keperawatan Jiwa: Pengantar dan Teori. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
7. Nurfatiyah K. Berbagai Faktor Penentu Penyesuaian Psikologis Positif Penyintas Bencana Pasca Bencana. 2013.
8. Diaz JO., S M, R L. Advances in Psychological and Social Support After disaster. New Delhi: Voluntary Health Association of India Press; 2006.
9. Asnayanti. Hubungan Mekanisme Koping dengan Kejadian Stres Pasca Bencana Alam pada Masyarakat Kelurahan Tubo Kota Ternate [Skripsi]. Universitas Sam Ratulangi; 2013.
10. Yunere F, Permatasari Y, Tusaidah H. Hubungan Mekanisme Koping dengan Resiko Terjadinya Depresi Pada Korban Pasca Bencana Kebakaran Toko di Pasar Atas Kota BukitTinggi Tahun 2018. *J Kesehat Perintis*. 2018;5:85.
11. Skinner E., Gembeck MJZ. The Development of Coping: Stress, Neurophysiology, Social Relationship and Resilience During Childhood and Adolsence. 1st Ed. Cham, Switzerland: Springer International Publishing; 2016.
12. Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Definisi dan jenis Bencana [Internet]. 2017 [cited 2021 Mar 15]. Available from: <http://www.bnpb.go.id>
13. Badawi S. Trauma Psikologis Pasca Banjir Bandang Pada Masyarakat Desa Muara Saladi. Universitas Sumatera Utara; 2019.

14. Raharjo P. Pemetaan Potensi Rawan Banjir Berdasarkan Kondisi Fisik Lahan Secara Umum Pulau Jawa. 2009.
15. Saru A. Monitoring Air di Daerah Aliran Sungai. Bogor, Indonesia; 2008.
16. Nurachman. Pemulihan Trauma: Panduan Praktis Pemulihan Trauma Akibat bencana Alam. Jakarta: LPLSP3; 2007.
17. Poerwandari K. Psikologis Korban PASca Bencana. J Peremp. 2005;
18. Suharto E. Membangun Masyarakat Memerdayakan Rakyat. Jakarta: Rafia Aditama; 2005.
19. Pratama G. Analisis Penanggulangan Bencana Banjir oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bengkulu. Universitas Bengkulu; 2017.
20. Ramli S. Pedoman Praktis Manajemen Bencana (Disaster Management). Jakarta: Dian Rakyat; 2010.
21. Ginanjar YC. Manajemen Bencana [Internet]. 2018. Available from: <http://bpbd.babelprov.go.id>
22. Rismalinda. Psikologi Kesehatan. Jakarta Timur: Trans Info Media; 2017.
23. A, Lilik Ma'rifatul. Keperawatan Lanjut Usia. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2011.
24. Manurung N. Terapi Reminiscence. 1st ed. Jakarta Timur: CV Trans Info Media; 2016.
25. Yoseph HI, Sutini T. Buku Ajar Keperawatan Jiwa dan Advance Mental Health Nursing. Bandung: PT Refika Aditama; 2007.
26. Sumiati. Penanganan Stres pada Penyakit Jantung Koroner. Jakarta Timur: CV Trans Info Media; 2010. 87–88 p.
27. Priyoto. Konsep Manajemen Stres. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015.
28. Arumsari N. Pengaruh Reminiscence Therapy terhadap Tingkat Stres pada Lansia di PTSW unit Budi Luhur, Kasongan, Bantul, Jogyakarta. Universitas Muhamadiyah Yogyakarta; 2014.
29. Anelia N. Hubungan Tingkat Stres dengan Mekanisme Koping pada Mahasiswa Reguler Program Profesi Ners FIK UI Tahun Akademik 2011/2012 [Skripsi]. Universitas Indonesia; 2012.
30. Cohen S, T K, R M. A Global Measure of Perceived Stres. J Heal Soc Behav. 1983;385–96.
31. Bhat R, Sameer M, Ganaraja B. Eustress in Education: Analysis of the Perceived Stress Score (PSS) and Blood Pressure (BP) During Examination in Medical Students. J Clin Diagnostic Res. 2011;5:1331–5.

32. Lee E. Review of Psychometric Evidence of The Perceived Stress Scale. *Asian Nurs Res.* 2012;6:121–7.
33. Pin TL. Hubungan Kebiasaan Berolahraga dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Tahun Masuk 2008. Universitas Sumatera Utara; 2010.
34. Amiruddin YB. Hubungan Mekanisme Koping dengan Tingkat Stres Pasca Bencana Gempa Bumi Pada Masyarakat Kelurahan Balaroa di Pengungsian Terpadu Balaroa Kota Palu [Skripsi]. Sekolah Tinggi Kesehatan Widya Nusantara Palu; 2019.
35. Siswanto. Kesehatan Mental, Konsep, Cakupan dan Perkembangannya. Jogjakarta: Andi Publisher; 2007.
36. Sartika A. Hubungan Mekanisme Koping dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Gagal Ginjal Kronik dalam Menjalani Hemodialisa. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika; 2018.
37. Zaam S, S Wahyuni. Psikologi Keperawatan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2012.
38. Pravesty E. Hubungan Mekanisme Koping Dengan Tingkat Stres Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Retardasi Mental Di SLB N 1 Bantul. Universitas Aisyiyah; 2017.
39. Stuart, Sundeen. Buku Saku Keperawatan Jiwa Edisi 3. Jakarta: EGC; 2008.
40. Folkman S, Lazarus. Ways of Coping. [San Fransisco]: University of California; 1980.
41. Jalowiec A. Jalowiec Coping Scale overview of JCS 1987 (revised Version). Well being: Hope; 2001.
42. E, Novalia B. Koping Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Terapi Hemodialisa di RSUP Haji Adam Malik Medan. Universitas Sumatera Utara; 2010.
43. Nursalam. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2014.
44. Nursalam. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
45. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2013.
46. Notoadmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2010.

47. Notoadmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2013.
48. Suyanto. Metodologi dan Aplikasi Penelitian keperawatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
49. Huda N. Kontribusi Dukungan Sosial Terhadap Kepuasan Hidup, Afek Menyenangkan, dan Afek Tidak Menyenangkan pada dewasa muda yang belum menikah. [Internet]. E-Journal Psychol. 2016;
50. Yunie A, AR D. Faktor yang berkorelasi terhadap mekanisme koping pasien CKD yang menjalani hemodialisa di RSUD Kota Semarang. [Skripsi]. Semarang (ID): Universitas Muhammadiyah Semarang; 2013.
51. Desi R. Hubungan Faktor Intrinsik dan Ekstrinsik Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa [Skripsi]. Malang (ID): Universitas Muhammadiyah Malang; 2016.
52. Psychology Foundation Of Australia. Depression Anxiety Stress Scale [Internet]. 2010 [cited 2021 Jul 2]. Available from: <http://www.psy.unsw.edu.au/group/dass>
53. Agustina E. Mekanisme Koping Pada ODHA Dengan Pendekatan Teori Adaptasi Callista Roy [internet] [Internet]. 2016 [cited 2021 Jul 2]. Available from: <https://media.neliti.com/media/publications/114507-ID-analisis-faktor-yang-berhubungan-dengan.pdf>
54. Lubis R. Coping Stress pada Mahasiswa yang Bekerja [Skripsi]. Medan (ID): Universitas Medan Area; 2015.
55. Bisma Ayu M. Stres Dan Mekanisme Koping Terhadap Gangguan Siklus Menstruasi Pada Remaja Putri [Skripsi]. Kediri (ID): Stikes Baptis Kediri; 2013.
56. Profil Desa Bolapapu Kecamatan Kulawi. 2020.
57. Sulistiwati, dkk. Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa. Jakarta: EGC. 2008.
58. Utami, AP. Gambaran Mekanisme Koping Stres pada Pasien Diabetes Mellitus di wilayah kerja Puskesmas Sambit [Skripsi]. Jakarta (ID): Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatul. 2016.
59. Tarwaka. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manajemen Dan Implementasi K3 di Tempat Kerja. Surakarta (ID): Harapan Press. 2010.
60. Carpenito, L.J. Diagnosa Keperawatan: Buku Saku Keperawatan. Edisi 6. (Monica, Ester, Penerjemah). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2001.